

**KARAKTERISTIK PASIEN PNEUMOTORAKS ET CAUSA PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI BANGSAL PARU
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Pembimbing :
dr. Yessy Susanty Sabri, Sp.P(K)
dr. Fathiya Juwita Hanum, Sp.Onk.Rad

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF PNEUMOTHORAX ET CAUSA CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) PATIENTS IN PULMONARY WARD OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Sonnya Morisa Angela, Yessy Susanty Sabri, Fathiya Juwita Hanum, Rosfita Rasyid, Rusillawati Rusillawati, Ade Nofendra

Pneumothorax is a lung disorder caused by the presence of air in the pleural cavity. There are several types of pneumothorax, one of which is Secondary Spontaneous Pneumothorax (SSP). Secondary Spontaneous Pneumothorax (SSP) occurs when the underlying disease targeting the lungs in a person worsens. SSP's most common lung disease is Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD).

This study aims to determine the characteristics of patients with secondary spontaneous pneumothorax due to COPD in Pulmonary Ward of RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2018 – 2021. This is a retrospective descriptive study using medical records of patients with spontaneous pneumothorax due to COPD at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2018 – 2021. The sample included all patients with spontaneous pneumothorax caused by COPD who met the inclusion criteria, obtained as 26 patients.

The result of this study showed that 50% of patients were in the 55-64 age group, most of it is male patients 96,15%, smoking status as former smokers 55,85%, 100,00% patients with the main complaint of dyspnea, 34,09% comorbid is community pneumonia, and 53,85% of patient with left-sided pneumothorax.

This study concludes that the characteristics of patients with spontaneous pneumothorax due to COPD are mostly in the 55-64 year age group, male gender, former smokers, dyspnea with comorbid community pneumonia, and left-sided pneumothorax.

Keywords: Characteristics, Spontaneous Pneumothorax, Chronic Obstructive Pulmonary Disease

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN PNEUMOTORAKS ET CAUSA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI BANGSAL PARU RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Sonnya Morisa Angela, Yessy Susanty Sabri, Fathiya Juwita Hanum, Rosfita Rasyid, Rusillawati, Ade Nofendra

Pneumotoraks merupakan kelainan pada paru yang ditandai dengan terdapatnya udara pada rongga pleura. Terdapat beberapa jenis pneumotoraks salah satunya Pneumotoraks Spontan Sekunder (PSS). Pneumotoraks Spontan Sekunder (PSS) terjadi ketika penyakit dasar dengan target organ paru pada seseorang semakin memburuk. Penyakit paru tertinggi pada kasus PSS adalah Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien penderita pneumotoraks spontan sekunder yang disebabkan PPOK di Bangsal Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode 2018 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan menggunakan data rekam medis pasien pneumotoraks spontan yang disebabkan PPOK di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode 2018 – 2021. Sampel mencakup semua pasien pneumotoraks spontan disebabkan PPOK yang memenuhi kriteria inklusi, didapatkan sebanyak 26 pasien.

Hasil penelitian ini menunjukkan 50% pasien berada pada kelompok usia 55-64 tahun, didominasi oleh pasien laki-laki 96,15%, status merokok sebagai bekas perokok 55,85%, 100,00% pasien dengan keluhan utama dispnea, komorbid pneumonia komuniti 34,09%, dan 53,85% pasien pneumotoraks sisi kiri.

Kesimpulan penelitian ini adalah didapatkan karakteristik pasien pneumotoraks spontan disebabkan PPOK yang terbanyak dengan kelompok usia 55-64 tahun, jenis kelamin laki-laki, merupakan bekas perokok, keluhan utama dispnea dengan komorbid pneumonia komuniti, dan mengenai sisi kiri dada.

Kata kunci: Karakteristik, Pneumotoraks Spontan, Penyakit Paru Obstruktif Kronik